

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan. Populasi penelitian merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 63 sampel perusahaan dalam 3 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan teknik analisis yang digunakan antara lain statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi berganda .

Hasil dari uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto-korelasi ditemukan bahwa data berdistribusi normal, layak untuk dipakai, tidak terjadi gangguan dalam model regresinya dan berarti tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi. Dari pengujian di atas diperoleh bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR, ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR

Kata Kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, pengungkapan tanggung jawab sosial.

ABSTRACT

This research is explanatory research that aims to analyze the factors that affect the disclosure of social responsibility (CSR). The study population is manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010-2012. The sampling technique using purposive sampling method, 63 samples of the company in 3 years. The data used are secondary data obtained from the annual report and annual financial statements of listed companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). While the analysis techniques used include descriptive statistics, the classical assumption test, and test multiple regression analysis.

The results of the test using the classical assumption test for normality, multicollinearity test, test heterokedastisitas, and auto - correlation test found that the data were normally distributed, deserves to be used, not an interruption in the regression models, and means there is no problem of autocorrelation in the regression model. From the above test that partially acquired firm size and no significant negative effect on CSR, profitability and significant positive effect on the disclosure of corporate social responsibility. While leverage has a negative and significant effect on CSR, board size has a positive and significant impact on CSR, managerial ownership has a positive and significant impact on CSR

Keywords : size, profitability, leverage, board size, managerial ownership, corporate social responsibility disclosure.